

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, yang ber koordinat 3°S 116°E. Kabupaten Kotabaru berdiri pada tanggal 1 Juni 1950. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kotabaru yang terletak di Pulau Laut, pulau yang terpisah dari pulau Kalimantan dengan luas 9.442,46 km<sup>2</sup> (3,645,75 sq mi). Kabupaten Kotabaru memiliki 21 kecamatan yaitu: Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Kelumpanh Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Sebuku, Pulau Sembilan, Sampanahan dan Sungai Durian.

Dari ke 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Kotabaru, Peneliti memilih penelitian di Kecamatan Pamukan Selatan, Kecamatan Pamukan Selatan ini terdapat 11 Desa yang antara lain: Gunung Calang, Mulyodadi, Pondok Labu, Rampa Cengal, Sakadoyan, Sakalimau, Sekandis, Sesulung, Sukadana, Talusi dan Tanjung Samalantakan. Desa Tanjung Samalantakan memiliki sebuah tempat wisata yaitu sebuah pantai, obyek wisata inilah yang menjadi fokus penelitian Peneliti.

## 1. Gambaran Umum Desa Tanjung Samalantakan



**Gambar 4.1 Peta Wilayah Pamukan Selatan**  
(Sumber: pamsel.weebly.com)

Desa Tanjung Samalantakan merupakan salah satu dari beberapa desa di Kabupaten Kotabaru dan merupakan pusat atau Ibu Kota dari Kecamatan Pamukan Selatan. Desa Tanjung Samalantakan sendiri memiliki luas wilayah ±

13,74 km<sup>2</sup>, terletak pada posisi 2°32'30"-2°38'00" Lintang Selatan dan 116°21'00"-116°27'00" Bujur Timur. Desa Tanjung Samalantakan berbatasan dengan wilayah:

Barat : Kecamatan Sampanahan

Timur : Selat Makassar

Selatan : Kelumpang Utara dan Provinsi Kalimantan Timur

Utara : Teluk Pamukan

Secara umum keadaan geografis Desa Tanjung Samalantakan merupakan wilayah beriklim tropis, dengan periode musim hujan terjadi pada Bulan Agustus sampai Desember, dan musim kemarau terjadi pada Bulan Januari sampai Juli.<sup>1</sup> Terletak di 70 km dari kecamatan dan 173 km dari Ibu kota Kabupaten. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan perikanan dan sebagian kecil berprofesi sebagai ASN, TNI, POLRI, pekebun, petani, peternak, petani tambak, perbengkelan, dan pedagang swasta.<sup>2</sup>

Berikut adalah daftar nama yang menjabat sebagai kepala Desa Tanjung Samalantakan beserta tahun periode :

Tabel 4.1. Daftar Nama Pejabat Kepala Desa

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE</b>
1	H. Maming	Tahun 1990-1995
2	H. Sndre	Tahun 1995-1999
3	M. Jaffar	Tahun 1999-2004
4	H. Berahim	Tahun 2004-2009
5	H. Massiara Amin	Tahun 2009-2014
6	H. Berahim	Tahun 2016-2021

<sup>1</sup> Nur Ainun Syafirah, *Jenis-Jenis Moluska Kawasan Intertidal Pantai Tanjung Samalantakan Sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Biologi SMA/MA* (Skripsi: Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2023) hlm 52-53

<sup>2</sup> Profil Desa Tanjung Samalantakan

6.	Hasnaini	Tahun 2022-2028
----	----------	-----------------

## 2. Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Desa

Desa Tanjung Samalantakan menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya sebagai berikut :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

## 3. Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa

### a. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa Tanjung Samalantakan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.2.

a.	Ketua	Andi Ruffli
b.	Wakil Ketua	Andi Hasidahwati
c.	Sekretaris	Aman Rakhman
d.	Bendahara	Intan Rosiana

b. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Samalantakan

Sebagai Berikut:

Tabel 4.3

Ketua	M. Talib
Wakil ketua I	Rahman
Wakil ketua II	Saparuddin
Sekretaris	Lutfi
Bendahara	Deny

c. Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ( PKK )

Tabel 4.4

Ketua	Sabariah
Wakil Ketua	Haris Syahrudin
Sekretaris	Dedi Irawan
Wakil Sekretaris	Mega Listari
Bendahara	Fitri Sabaraini
Wakil Bendahara	Andi Hamdan
Ketua Pokja I	HJ.Syarifah Maryam
Wakil Ketua	Hikmah
Sekretaris	Hasni
Ketua Pokja II	Paujiah S.Si
Wakil Ketua	Nurul Hikmah S.Pd
Sekretaris	Agustina
Ketua Pokja III	M. Kasim
Wakil Ketua	Hajrah
Sekretaris	Ida Royani
Ketua Pokja IV	Sarifatul
Wakil Ketua	Nurul

Sekretaris	Nurjannah
------------	-----------

d. Lembaga Pemasyarakatan Pemuda ( Karang Taruna )

Tabel 4.5

Ketua	M. Alwi
Sekretaris	Ridho
Bendahara	Arfani
Seksi Pengembangan SDM	Rizky Ramadhani
Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial	Taslim
Seksi Pemuda dan orkes	Hendrik Pratama
Seksi Pelestarian Lingkungan Hidup	Wardah
Seksi Humas	Risna

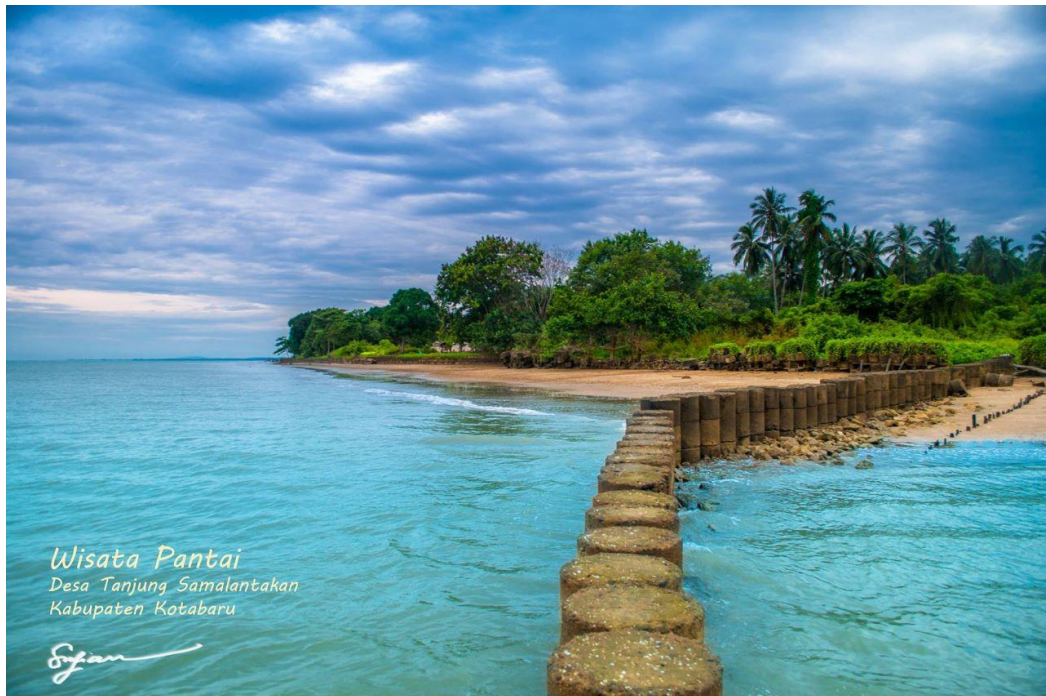
Anggota dari Karang Taruna adalah seluruh pemuda di Desa Tanjung

Samalantakan.

#### 4. Gambaran Umum Pantai Teluk Pamukan



**Gambar 4.3 Pantai Teluk Pamukan  
(Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 4.4 Pantai Teluk Pamukan**  
(Sumber: Facebook.com)

Pantai Teluk Pamukan merupakan pantai yang terletak disebelah timur, merupakan wilayah pantai terbuka yang berhadapan langsung dengan Selat Makassar dengan panjang garis pantai  $\pm 17,35$  km, berlokasi di Desa Tanjung Samalantakan, Kecamatan Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru.<sup>3</sup> Sayangnya pantai ini tidak terdapat karang dan pasir nya tidak berwarna putih melainkan berwarna kecoklatan, walaupun demikian Pantai Teluk Pamukan masih cukup populer di wilayah Kecamatan Pamukan Selatan dan sangat berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata untuk masyarakat setempat. Selain destinasi wisata Pantai Teluk Pamukan juga bisa menjadi tempat untuk ladang mata pencaharian bagi masyarakat setempat di hari hari tertentu.

---

<sup>3</sup> Profil Desa Tanjung Samalantakan



## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan secara langsung di lapangan terkait proses pembangunan tempat pariwisata berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025 terhadap Responden antara lain:

### 1. Data Responden

1) Nama : Hasnaini

Jabatan : Kepala Desa Tanjung Samalantakan

Alamat : Desa Tanjung Samalantakan RT/09

Menurut penjelasan Responden bahwa dulu memang sudah lama telah di rencanakan pembangunan tempat wisata yaitu Pantai Teluk Pamukan, bahkan perencanaan tersebut sudah ada dari tahun 2016. Untuk perencanaan pembangunan objek wisata tersebut juga sudah ada dana yang masuk untuk pembangunan gerbang wisata Pantai Teluk Pamukan, tetapi tidak ada pembangunan yang berdiri sampai sekarang. Kemudian pada tahun 2019 silam telah ada kembali rencana pembangunan objek wisata Pantai Teluk Pamukan, namun sama saja tidak ada pembangunan sama sekali sampai sekarang. Menurut Responden, Pantai Teluk Pamukan memang sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai objek wisata karena peminatnya sangat banyak dari berbagai daerah di Kecamatan Pamukan Selatan dan sekitarnya. Sangat disayangkan apabila Pantai Teluk Pamukan kurang mendapat perhatian dari pemerintahan pusat. Responden selaku kepala desa periode tahun 2022-2028 juga akan berusaha membangun

pariwisata Pantai Teluk Pamukan agar menjadi sebuah objek wisata yang bisa membuat desa lebih berkembang. Menurut Responden kendala dalam pembangunan tempat pariwisata Pantai Teluk Pamukan di Desa Tanjung Samalantakan adalah karena pemerintah desa terdahulu kurang memperhatikan akan hal tersebut.<sup>4</sup>

2) Nama: Andi Rufli

Jabatan: Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Alamat: Desa Tanjung Samalantakan RT/08

Responden membenarkan hal yang telah di sampaikan oleh kepala Desa Tanjung Samalantakan, bahwa dulu memang telah ada sejumlah dana yang masuk untuk pembangunan awal objek wisata Pantai Teluk Pamukan yaitu Pembangunan Gerbang Wisata. Namun setelah beberapa waktu tidak ada lagi perencanaan terkait pembangunan tersebut, “memang ini adalah sebuah temuan yang dulu sempat terkubur, kami sebagai pejabat pemerintahan Desa yang baru menjabat juga dikejutkan oleh hal seperti ini karena menurut keterangan para pejabat terdahulu sejumlah dana yang masuk untuk pembangunan awal objek wisata Pantai Teluk Pamukan tidak diserahkan ke bendahara desa, melainkan di pegang oleh salah seorang oknum yg lain dan itulah salah satu penyebab pembangunan

---

<sup>4</sup> Hasnaini, Kepala Desa Tanjung Samalantakan, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan, 2 Agustus 2023.

pariwisata di desa kita ini tidak berjalan dengan baik” ujar penjelasan dari saudara Andi Rufli selaku ketua Badan Permusyawaratan Desa.<sup>5</sup>

3) Nama: H. Masiarah Amin

Jabatan: Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotabaru

Alamat: Desa Tanjung Samalantakan RT/05

Menurut penjelasan Responden, Beliau sangat tertarik akan pembangunan pariwisata di Pantai Teluk Pamukan. “Bukan hanya Pantai Teluk Pamukan saja, saya juga tertarik untuk membangun destinasi wisata mangrove di tahun 2020-2022 memang belum ada perencanaan pembangunan destinasi wisata tapi di tahun 2023 akan kami usahakan. Untuk perencanaan pembangunan pariwisata di tahun tahun yang sudah lewat itu memang saya kurang tau seperti apa karena pada saat itu saya tidak menjabat sebagai kepala desa ataupun DPR”, dan sampai saat ini banyak kendala yang menghambat pembangunan destinasi pariwisata tersebut salah satu kendala yang paling berpengaruh menurut Responden adalah masalah dana, karena tidak akan berjalan suatu proyek pembangunan apabila belum ada dana untuk pembangunan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Andy Rufli, Ketua BPD Tanjung Samalantakan, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan. 2 Agustus 2023.

<sup>6</sup> H. Masiarah Amin, Anggota DPRD Kabupaten Kotabaru, *Wawancara Pribadi*, Tanjung Samalantakan. 3 Agustus 2023.

4) Nama: Suriana

Salah Satu Warga Desa Tanjung Samalantakan

Alamat: Desa Tanjung Samalantakan RT/01

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Responden, Responden akan sangat senang jika kelak pembangunan tempat pariwisata di Pantai Teluk Pamukan dapat terlaksana, karena selain bisa membuat desa lebih ramai pembangunan pariwisata tersebut juga bisa menambah mata pencaharian masyarakat setempat. “Saya biasanya kalau ada acara di pantai ini jualan minuman sama makanan, karena sangat ramai sekali yang datang dari desa-desa sebelah” ujar Responden. Namun Responden mengaku agak kecewa karena sejak tahun 2019 perencanaan tersebut telah di publish oleh pemerintahan desa, namun tidak ada kelanjutan sampai sekarang.<sup>7</sup>

5) Nama : Dian Lasmono

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Alamat : Kotabaru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan Peneliti menurut Responden Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kotabaru

---

<sup>7</sup> Suriana, Warga Desa Tanjung Samalantakan, Wawancara Pribadi, Tanjung Samalantakan, 5 Agustus 2023.

Tahun 2018-2025 sudah terealisasi cukup baik. Di Kabupaten Kotabaru sendiri memiliki 10 destinasi unggulan yang di prioritaskan diantaranya ialah : Pantai Gedambaan, Siring Laut, Hutan Meranti, Air Terjun Tumpeng Dua, Goa Lowo, Pantai Tanjung Kunyit, Pantai Teluk Tamiang, Pantai Teluk Gosong, Gunung Mamake, dan Pulau Samber Gelap. Untuk mengembangkan suatu objek wisata di Kabupaten Kotabaru disparpora perlu mendapatkan laporan terlebih dahulu dari pihak pemerintah desa, seperti apakah objek wisata tersebut sudah dikelola oleh desa, apakah kelompok sadar wisata nya sudah terbentuk atau belum, kemudian memberikan laporan jumlah kunjungan peserta di objek pariwisata. Sedangkan untuk objek wisata di pantai pada ini sendiri pihak disparpora belum mendapatkan laporan untuk dikembangkan. Pemerintah Desa Tanjung Samalantakan belum melaporkan terkait hal diatas dan hal inilah yang menjadi salah satu kendala pembangunan pariwisata di Pantai Teluk Pamukan.<sup>8</sup>

## 2. Matrik

Pada bagian ini, Peneliti akan menyajikan data-data yang telah diuraikan secara ringkas kedalam bentuk matrik mengenai perencanaan pembangunan pariwisata di Pantai Teluk Pamukan Desa Tanjung Samalantakan sehingga mempermudah untuk memahaminya sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Dian Lasmono, Kepala Bagian Perencanaan, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru 29 Agustus 2023.

**Tabel 4.6**

No	Responden	Deskripsi singkat pembangunan pariwisata	Kendala dalam pembangunan pariwisata
1.	Hasnaini	Menurut penjelasan Responden bahwa dulu memang sudah lama telah di rencanakan pembangunan tempat wisata yaitu Pantai Teluk Pamukan, bahkan perencanaan tersebut sudah ada dari tahun 2016. Untuk perencanaan pembangunan objek wisata tersebut juga sudah ada dana yang masuk untuk pembangunan gerbang wisata Pantai Teluk Pamukan, tetapi tidak ada pembangunan yang berdiri sampai sekarang.	Menurut Responden kendala dalam pembangunan tempat pariwisata Pantai Teluk Pamukan di Desa Tanjung samalantakan adalah karena pemerintah desa terdahulu kurang memperhatikan akan hal tersebut.
2.	Andi Rufli	Responden membenarkan hal yang telah di sampaikan oleh Kepala Desa Tanjung Samalantakan, bahwa dulu memang telah ada sejumlah dana yang masuk untuk pembangunan awal objek wisata Pantai Teluk Pamukan yaitu Pembangunan Gerbang Wisata. Namun setelah beberapa waktu tidak ada lagi perencanaan terkait pembangunan tersebut	Menurut informan hal yang menjadi kendala dalam proses pembangunan objek pariwisata adalah karena adanya pihak atau oknum yang kurang bertanggung jawab.

3.	H. Masiarah Amin	Menurut penjelasan Responden, beliau sangat tertarik untuk pembangunan destinasi wisata di Pantai Teluk Pamukan, walaupun di tahun tahun yang telah lalu belum ada pembangunan apapun tapi di tahun 2023 akan di usahakan untuk pembangunan objek wisata tersebut.	kendala yang paling berpengaruh menurut Responden adalah masalah dana, karena tidak akan berjalan suatu proyek pembangunan apabila belum ada dana untuk pembangunan.
4.	Suriana	Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Responden, Responden akan sangat senang jika kelak pembangunan tempat pariwisata di Pantai Teluk Pamukan dapat terlaksana, karena selain bisa membuat desa lebih ramai pembaangunan pariwisata tersebut juga bisa menambah mata pencaharian masyarakat setempat.	
5.	Dian Lasmono	Berdasarkan hasil wawancara dengan Responden Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025 sudah terealisasi cukup baik. Di Kabupaten Kotabaru sendiri memiliki 10 destinasi unggulan yang di prioritaskan. Kemudian diluar dari 10 destinasi unggulan tersebut Disparpora masih mencari tempat pariwisata di Kabupaten Kotabaru yang bisa di kembangkan dengan harapan dapat membantu perekonomian desa tempat destinasi pariwisata tersebut.	Menurut Responden hal yang menjadi kendala dalam pembangunan pariwisata di pantai pada idi adalah karena pemerintah desa Tanjung Samalantakan tidak pernah memberikan laporan mengenai destinasi pariwisata tersebut. Karena disparpora tidak semerta merta membangun destinasi pariwisata tanpa adanya laporan dari pokdarwis desa.

## **A. Analisis Data**

Menurut hasil wawancara dan pengamatan yang telah Peneliti lakukan, Pantai Teluk Pamukan memiliki potensi untuk di kembangkan menjadi objek wisata karena cukup indah. Terlepas dari keindahannya juga dapat dipastikan banyak peminat wisatawan dari desa-desa di kecamatan pamukan selatan bahkan dari luar kecamatan pamukan Selatan pun banyak yang berkunjung ke Pantai Teluk Pamukan. Meskipun berjarak cukup jauh dari Ibu kota Kabupaten Kotabaru yakni sekitar 173 KM, namun akses jalan menuju Pantai Teluk Pamukan terbilang cukup memadai dari jalur laut maupun darat, sedangkan untuk kondisi lingkungan di lokasi penelitian ini cukup bagus dan tidak menjadi halangan untuk sebuah pembangunan objek wisata.

Dari data yang sudah Peneliti dapatkan dari ke lima Responden yang telah di tentukan yaitu Kepala Desa Tanjung Samalantakan, Ketua BPD, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kotabaru dan Seorang Warga dari Desa Tanjung Samalantakan mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025 di Pantai Teluk Pamukan adalah sebagai berikut.

Sebagaimana teori yang telah Peneliti uraikan di Bab II mengenai Implementasi bahwa implementasi adalah suatu proses yang tepat dan cepat bergerak, yang mana penerapan kebijakan ini melalui kegiatan atau aktivitas yang pada akhirnya akan memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan maksud atau



sasaran dari kegiatan itu sendiri.<sup>9</sup> Implementasi kebijakan publik adalah penerapan dari suatu peraturan pemerintah. Setelah suatu peraturan ditetapkan dan disetujui, langkah berikutnya adalah bagaimana agar peraturan tersebut dapat mencapai tujuan. Sedangkan kebijakan pemerintah Kabupaten Kotabaru yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025 belum dapat mencapai tujuannya dan belum mendapatkan hasil yang sesuai karena pada teori implementasi di jelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai di dapat dari kegiatan itu sendiri yang mana kegiatan yang di maksud di objek penelitian ini adalah pembangunan objek wisata yang belum terlaksana. Maka tidak akan pernah tercapai tujuan tersebut apabila tidak ada kegiatan yang dilakukan di objek tersebut.

Implementasi kebijakan adalah suatu hal yang penting karena merupakan proses pelaksanaan kebijakan yang dibuat. Jika tidak dilaksanakan maka upaya yang dilakukan akan sia-sia, karena tidak akan pernah dilaksanakan dan hasil yang diharapkan tidak akan tercapai.<sup>10</sup>

Kajian implementasi merupakan kajian untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama dari proses implementasi itu sendiri adalah untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kebijakan dan untuk memeriksa apakah proses implementasi tersebut konsisten dengan rencana dan standar yang telah di tetapkan serta untuk menemukan hambatan atau permasalahan yang

---

<sup>9</sup> AG Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm 87

<sup>10</sup> Rian Nugroho, *Publik Policy* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012) hlm 674

muncul dalam proses tersebut. Menurut teori implementasi kebijakan publik Cheema dan Dennis, ada empat kelompok variabel yang dapat mempengaruhi kinerja dan dampak suatu program, yaitu hubungan antar organisasi, kondisi lingkungan, sumber daya organisasi untuk pelaksanaan program, serta karakteristik dan kemampuan pihak pelaksana.<sup>11</sup>

Untuk suatu daerah yang minim sumber mata pencaharian tentu Pembangunan objek wisata sangat dapat membantu mengatasi hal tersebut, selain dapat memajukan daerah juga dapat memberikan lapangan pekerjaan baru untuk warga setempat. Perencanaan pembangunan objek wisata di Pantai Teluk Pamukan telah ada sejak tahun 2016 silam. Pada tahun 2016 tersebut telah di pajang poster perencanaan pembangunan objek wisata Pantai Teluk Pamukan oleh pemerintah desa untuk diperlihatkan kepada masyarakat setempat, namun setelah beberapa tahun berlalu tidak ada wujud nyata dari poster yang telah di pampangkan oleh pemerintah desa dan sampai sekarang tidak ada kejelasan mengenai kelanjutan proyek pembangunan objek pariwisata tersebut. Padahal masyarakat Desa Tanjung Samalantakan sangat antusias saat mengetahui akan ada Pembangunan objek wisata di Pantai Teluk Pamukan karena berharap objek wisata tersebut dapat membantu memperbaiki perekonomian warga Desa Tanjung Samalantakan.

Kemudian di tahun 2019 kembali ada perencanaan pembangunan gerbang objek pariwisata Pantai Teluk Pamukan dan telah masuk sejumlah dana untuk pembangunan, namun sayangnya juga tidak ada bangunan gerbang

---

<sup>11</sup> AG Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi.....*, hlm 44

parwisata yang terbangun di lokasi objek wisata Pantai Teluk Pamukan. Dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kotabaru mengaku bahwa belum ada laporan dari pemerintah Desa Tanjung Samalantakan mengenai rencana pembangunan objek wisata. Selain itu pemerintah Desa Tanjung Samalantakan juga belum membentuk kelompok sadar wisata yang mana kelompok sadar wisata ini sangatlah berperan dalam membangun destinasi pariwisata dalam hal memberikan laporan mengenai tempat wisata yang ingin di kembangkan kepada dinas pariwisata. Hal seperti ini sangat disayangkan karena selain bisa menghambat kemajuan daerah juga bisa mengakibatkan kurangnya perhatian dari pemerintah Kabupaten Kotabaru mengingat Pantai Teluk Pamukan dan Ibu kota Kabupaten Kotabaru juga berjarak cukup jauh.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan Peneliti juga berpendapat bahwa hal-hal seperti yang telah dijelaskan diatas terjadi karena adanya sifat yang kurang amanah dari beberapa oknum, bahkan dari salah satu Responden berpendapat bahwa hal seperti itu terjadi karena adanya kurang perhatian dan kurang tegas dari pemimpin atau kepala desa terdahulu.

Kepemimpinan dalam Islam pada hakikatnya berarti mengabdikan atau melayani orang lain. Kepemimpinan yang mulanya merupakan hak Allah, diberikan kepada umat manusia sebagai khilafah di muka bumi. Tak ada seorangpun yang mendapatkan amanat kepemimpinan jika bukan karena ridhanya, baik besar ataupun kecil. Kepemimpinan sangat diperlukan agar kegiatan sebuah organisasi menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, segala Amanah kepemimpinan harus di pertanggung jawabkan dihadapan Tuhan nantinya.

Kepemimpinan disebut juga dengan ulul amri dalam Islam, atau pejabat adalah orang yang dipercaya untuk memimpin suatu organisasi, wilayah, bahkan orang lain.<sup>12</sup>

Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah, dari Malik dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda:*

*Setiap kamu adalah pemimpin, maka setiap pemimpin akan bertanggung jawab atas apa yang di jawab terhadapnya, seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarganya dan ia bertanggung jawab atasnya. Seorang budak adalah pemimpin atas hartanya, dan ia bertanggung jawab terhadapnya. Dan ingatlah setiap kalian adalah pemimpin dan kalian bertanggung jawab terhadap apa yang kalian pimpin. (H.R. Abu Dawud).”<sup>13</sup>*

Pemimpin adalah orang yang memegang amanah terhadap janji-janjinya. Amanah untuk mengatur dan menjaga kekuasaan, hak dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin karena kekuasaan yang telah dipercayakan kepadanya merupakan amanah yang mesti di jalankan secara benar dan adil sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa/4: 58.

---

<sup>12</sup> Iskandar Syukur, *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam* (Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan, 2015) hlm 15-16

<sup>13</sup> Iskandar Syukur, *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam.....*, hlm.18

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”<sup>14</sup>*

---

<sup>14</sup> Quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200/qs.an.nisa/34. Di Akses Pada Tanggal 10 januari 2024, Pukul 20:30 Wita